

ABSTRAK

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai penguatan ekonomi Desa. Badan usaha milik desa ini adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa terutama mengenai bidang usahanya. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat di Desa Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian. 2). mengetahui dan menganalisis pengaruh peran BUMDes Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian. Pengumpulan data melalui teknik kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 32 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan strategi BUMDes Simpang Terusan dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat masih bersifat parsial dan belum merata, Berdasarkan hasil temuan, strategi yang dapat diterapkan BUMDes antara lain: (1) meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi sistem pengelolaan BUMDes kepada pengurus dan kelompok unit usaha; (2) menerapkan penggunaan aplikasi sederhana untuk mendukung laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan; (3) mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas melalui pemanfaatan media sosial agar keberadaan dan kegiatan BUMDes lebih dikenal oleh masyarakat; (4) membentuk dan mengelola unit usaha berdasarkan kebutuhan nyata serta potensi lokal masyarakat; dan (5) melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengelolaan unit usaha agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Hasil dari regresi linear sederhana menunjukkan nilai $t_{hitung} -991 < \text{dari } t_{tabel} 2,042$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,330 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ditolak artinya tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya BUMDes yang dihitung berdasarkan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya BUMDes artinya Peran BUMDes tidak berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat desa Simpang Terusan.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Masyarakat, Ekonomi

ABSTRACT

The existence of Village-Owned Enterprises (BUMDES) as a strengthening of the Village economy. This village-owned enterprise is one of the institutions engaged in the social and economic fields as a service provider to the village community, especially regarding its business sector. The purpose of this study is 1) to find out and analyze the development of BUMDes Simpang Terusan Village, Muara Bulian District. 2). to find out and analyze the influence of the role of BUMDes Simpang Terusan Village, Muara Bulian District. Data collection through questionnaire techniques, observation, and documentation. The sampling technique used in this study is saturated sampling, namely when all members of the population are used as samples. The sample used was 32 people. The data analysis method used is descriptive with a quantitative approach and uses a simple linear regression method with the help of SPSS. The results of the study show that the strategy of BUMDes Simpang Terusan in developing community economic businesses is still partial and uneven. Based on the findings, strategies that can be implemented by BUMDes include: (1) improving the quality of human resources through training and socialization of the BUMDes management system to administrators and business unit groups; (2) implementing the use of simple applications to support more accurate and transparent financial reports; (3) developing a broader marketing strategy through the use of social media so that the existence and activities of BUMDes are better known to the community; (4) forming and managing business units based on the real needs and local potential of the community; and (5) actively involving the community in the planning and management process of business units to create a sense of ownership and shared responsibility. The results of the simple linear regression showed a calculated t value of -991 <from t table 2.042 or can be seen from the significance value of 0.330> 0.05. Therefore, the hypothesis is rejected, meaning that there is no difference before and after the existence of BUMDes which is calculated based on community income before and after the existence of BUMDes, meaning that the role of BUMDes has no effect on the economy of the Simpang Terusan village community.

Keywords: Village-Owned Enterprises, Community Income, Economy